



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SMP N 2 SAYUNG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh:

**Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yuni**

**30901800121**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2022**



**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SMP N 2 SAYUNG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yuni**

**30901800121**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2022**

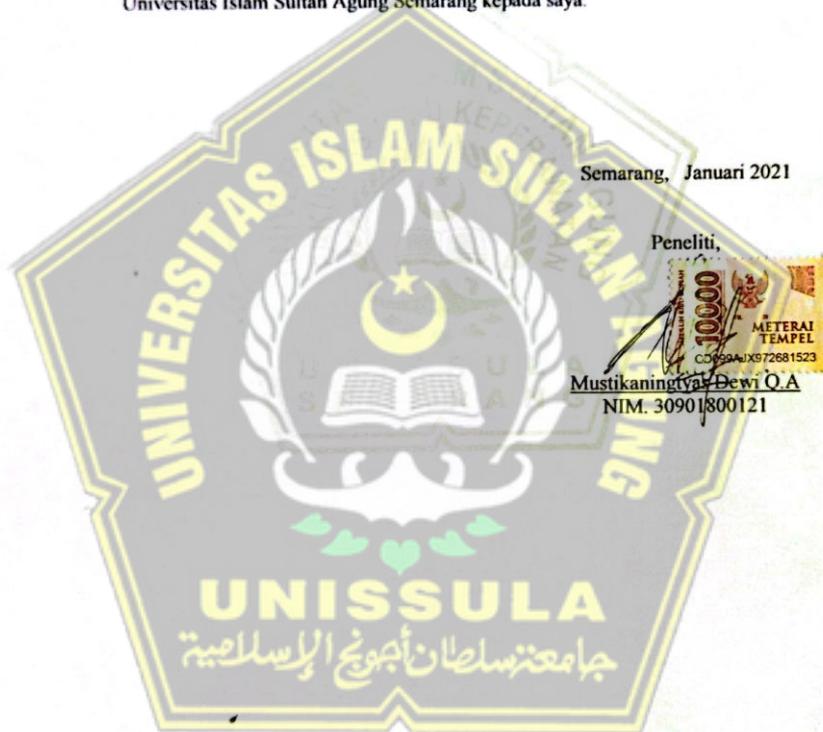
## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa Skripsi saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada saya.

Semarang, Januari 2021

Peneliti,

  
Mustikaningtyas Dewi Q.A.  
NIM. 30901800121



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI  
BELAJAR PADA SISWA DI SMP N 2 SAYUNG**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Nama : Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yuni**

**NIM : 30901800121**

Telah disahkan dan di setujui oleh pembimbing pada:

Pembimbing I,

Tanggal: 18 Agustus 2021



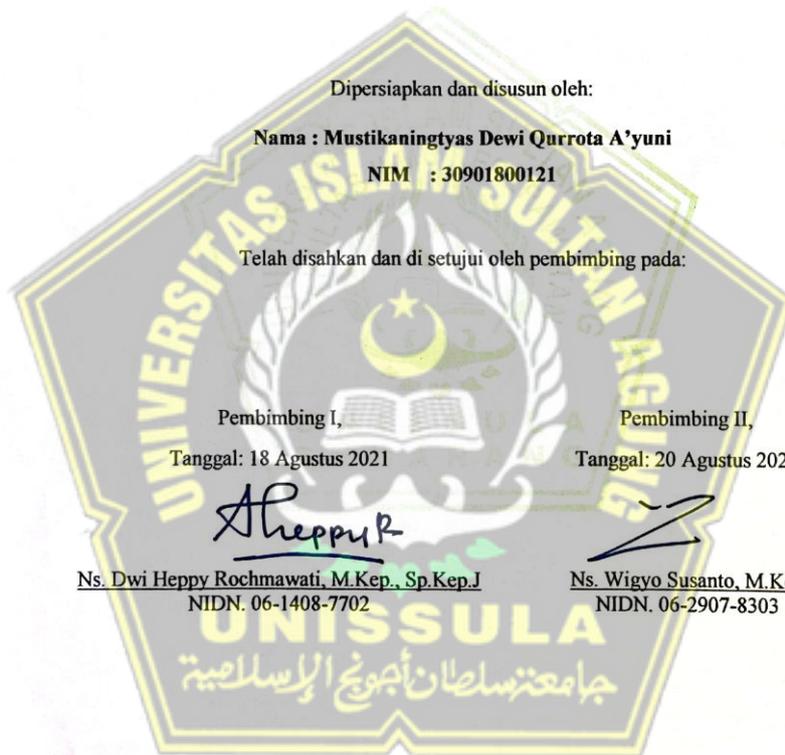
Ns. Dwi Heppy Rochmawati, M.Kep., Sp.Kep.J  
NIDN. 06-1408-7702

Pembimbing II,

Tanggal: 20 Agustus 2021



Ns. Wigyo Susanto, M.Kep  
NIDN. 06-2907-8303



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul:  
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SMPN 2 SAYUNG**

Disusun oleh:

Nama : **Mustikaningtyas Dewi Q.A**

NIM : **30901800121**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 17 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Wahyu Endang Styowati, S.KM, M.Kep  
NIDN. 06-1207-7404

Penguji II,

Ns. Hj. Dwi Heppy Rochmawati, M.Kep., Sp.Kep.J  
NIDN. 06-1408-7702

Penguji III,

Ns. Wigyo Susanto, M.Kep  
NIDN. 06-2907-8303

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

wan Ardian, SKM., M.Kep  
NIDN. 06-2208-7403

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yuni

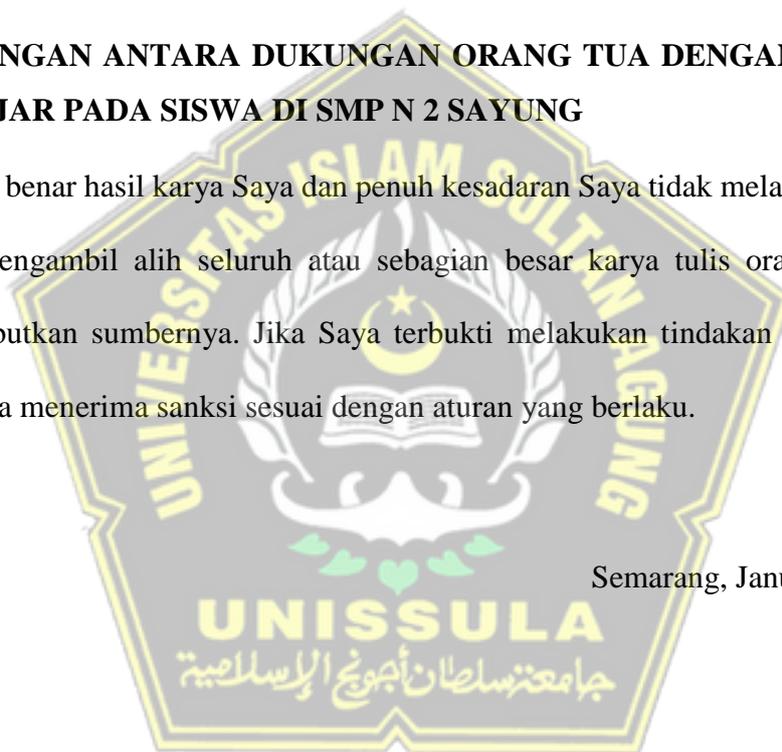
NIM : 30901800121

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :

### **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SMP N 2 SAYUNG**

Adalah benar hasil karya Saya dan penuh kesadaran Saya tidak melakukan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika Saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, Januari 2022



Mustikaningtyas Dewi Q.A

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG  
Skripsi, Januari 2022**

## **ABSTRAK**

Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yuni

### **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWA DI SMP N 2 SAYUNG**

42 halaman + 4 tabel + 2 gambar + 11 lampiran + xvi

**Latar Belakang :** Lingkungan keluarga setiap individu atau siswa memerlukan dukungan keluarga dalam mencapai prestasi belajar, karena dukungan dari orang tua akan menentukan seorang siswa dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi. Dukungan orang tua diwujudkan dalam hal kasih sayang, memberi nasehat-nasehat dan sebagainya. Prestasi belajar merupakan indikator penting dari hasil yang diperoleh selama mengikuti pendidikan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik dengan pengambilan sampel melalui sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jumlah populasi pada penelitian ini yaitu 141 siswa. Analisa data yang digunakan adalah Uji Gamma

**Hasil Penelitian :** Tingkat dukungan orang tua di kategori tinggi(16,4%). Kategori sedang(51,1%). dan di kategori rendah(32,5). Sedangkan untuk prestasi belajar di kategori tinggi(12%). Kategori sedang(52,2%). dan di kategori rendah(35,8). Hasil Uji Gamma diperoleh  $p$  value 0.019

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa di SMP N 2 Sayung

**Kata Kunci :** Dukungan orang tua, Prestasi belajar

**Daftar Pustaka :**

**BACHELOR OF SCIENCE IN NURSING  
FACULTY OF NURSING SCIENCE  
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG  
Thesis, January 2022**

**ABSTRACT**

Mustikaningtyas Dewi Qurrota A'yuni

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT SUPPORT AND LEARNING  
ACHIEVEMENT IN STUDENTS AT SMP N 2 SAYUNG**

42 pages + 4 tables + 2 pictures + 11 appendices + xvi

**Background :** The family environment of each individual or student requires family support in achieving learning achievement, because support from parents will make a student able to achieve high learning achievement. Parental support is manifested in terms of affection, giving advice and so on. Learning achievement is an important indicator of the results obtained during education. Achievement can be defined as the results achieved

**Research Methods :** This study uses a quantitative research with a cross-sectional design, and the sampling technique used in this study is using purposive sampling technique, namely the technique of taking samples through data sources with certain considerations. The total population in this study was 141 students. Analysis of the data used is the Gamma Test

**Research Results :** The level of parental support in the high category (16,4%). Medium category(51,1%). and in the low category (32,5). As for learning achievement in the high category (12%). Medium category(52,2%). and in the low category(35,8). Gamma test results obtained p value 0.019

**Conclusion :** There is a relationship between family support and student achievement in SMP N 2 Sayung

**Keywords** : family support, learning achievement

**Bibliography** :

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberi Rahmat, Taufiq, Hidayat dan karunia-Nya yang begitu besar yang senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa di SMP N 2 Sayung”

Dalam penyusunan dan penyelesaian proposal skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran yang bermanfaat dari berbagai pihak, sehingga penyusunan proposal skripsi ini dapat terselesaikan sesuai dengan rencana. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih pada :

1. Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang Drs. H, Bedjo Santoso, MT., Ph.D
2. Iwan Ardian, SKM., M.Kep Dekan Fakultas Universitas Islam Sultan Agung Semarang
3. Ns. Indra Tri Astuti, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An Kaprodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung
4. Ns. Hj. Dwi Heppy Rochmawati, M.Kep., Sp.Kep.J pembimbing 1 dan Ns. Wigyo Susanto, M.Kep pembimbing II terimakasih telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan Skripsi dengan penuh kesabaran dan ketlatenan. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan oleh Ibu dan Bapak
5. Seluruh Dosen Pengajar dan Staff Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang terimakasih telah mendidik dan membimbing

saya selama ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan ilmu yang telah diajarkan

6. Terimakasih untuk kedua orangtua saya, Ibu Maesaroh dan Bapak Fathoni yang telah menjadi sosok orang tua yang terbaik, terhebat, selalu memberikan do'a yang tiada hentinya
7. Seluruh keluarga saya yang sudah memberikan doa dan support kepada saya dalam mengerjakan skripsi
8. Sahabat-sahabat saya tersayang yaitu Nuris Futihatun Niamah, Novita Anggreani, Putri Lia Aminah, Shobahatul Khyaroh, Siti Rohmatun yang memberikan semangat dan dukungan kepada saya dalam mengerjakan skripsi
9. Teman-teman satu bimbingan saya yang selalu mendukung satu sama lain dan juga memberikan semangat selama mengerjakan skripsi
10. Untuk teman-teman Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang perjuangan kita belum selesai sampai disini. Buktikan bahwa kita mampu menjadi perawat yang profesional dan bisa diandalkan agar dapat mengharumkan nama Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang
11. Semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu per satu, atas bantuan serta kerjasama yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh dari itu, penulis sangat membutuhkan saran dan kritik sebagai evaluasi bagi penulis. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

## DAFTAR ISI

HALAMAN  
JUDUL i

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME  
**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN  
PERSETUJUAN  
**Error! Bookmark not defined.**

HALAMAN  
PENGESAHAN  
**Error! Bookmark not defined.**

SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN v

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH vi

ABSTRAK  
vii

ABSTRACT  
viii

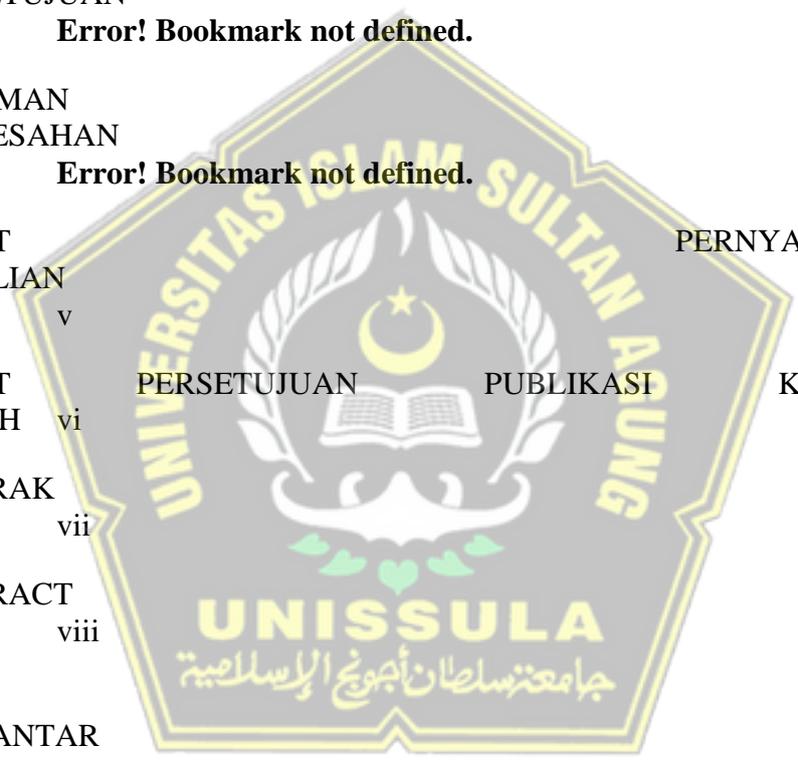
KATA  
PENGANTAR  
ix

DAFTAR  
ISI xi

DAFTAR  
TABEL xviii

DAFTAR  
GAMBAR ..... xvii

DAFTAR  
LAMPIRAN  
xx



BAB I  
PENDAHULUAN

1

A. Latar Belakang ..... 1

B. Masalah Penelitian ..... 5

C. Tujuan Penelitian ..... 5

D. Manfaat Penelitian ..... 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... 7

A. Tinjauan Teori ..... 7

1. Dukungan tua ..... 7

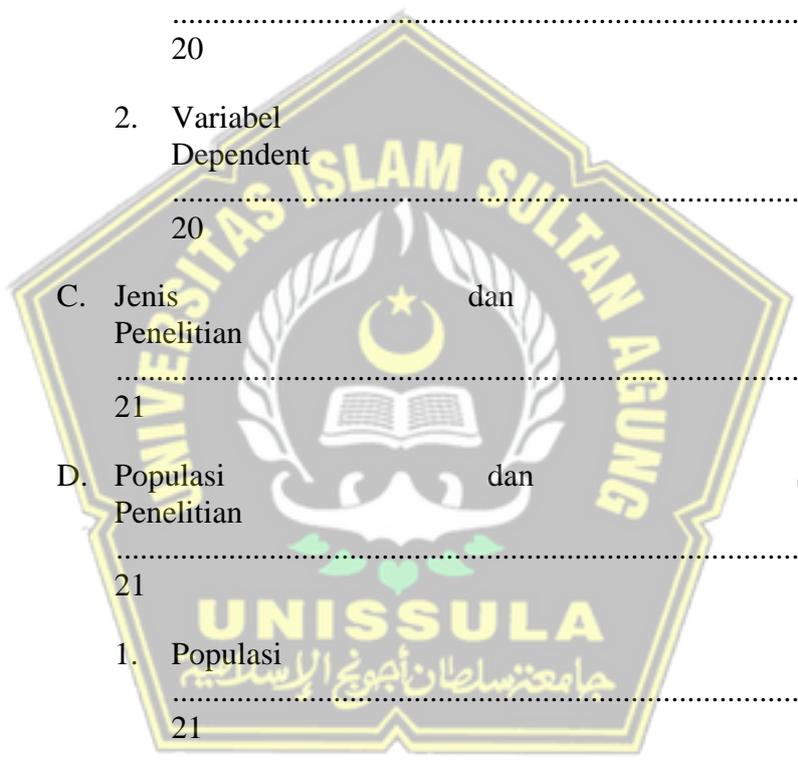
    a. Definisi Dukungan Orang tua ..... 7

    b. Bentuk Dukungan Orangtua ..... 8

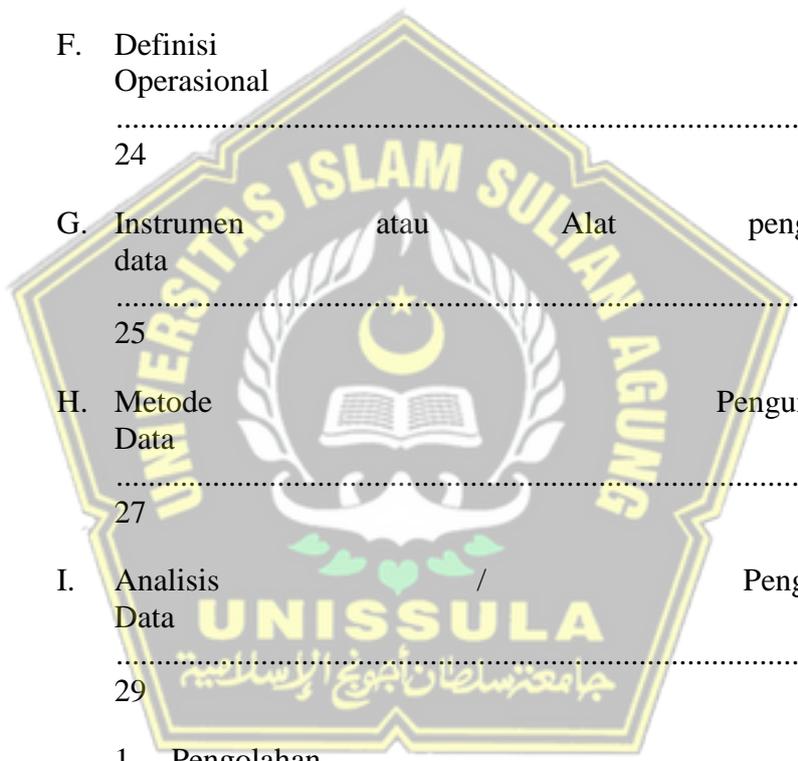
c.	Pengaruh Orangtua	Dukungan
	.....	
	10	
d.	Peran tua	Orang
	.....	
	11	
2.	Prestasi Belajar	
	.....	
	12	
a.	Definisi Belajar	Prestasi
	.....	
	12	
b.	Faktor yang Belajar Mengaruh	Prestasi
	.....	
	13	
c.	Indikator Belajar	Prestasi
	.....	
	17	
d.	Klasifikasi Belajar	Prestasi
	.....	
	17	
B.	Kerangka Teori	
	.....	
	19	
C.	Hipotesis	
	.....	
	19	

**BAB III METODOLOGI  
PENELITIAN**  
20

A. Kerangka Konsep		
.....		
20		
B. Variabel Penelitian		
.....		
20		
1. Variabel Independent		
.....		
20		
2. Variabel Dependent		
.....		
20		
C. Jenis Penelitian	dan	Desain
.....		
21		
D. Populasi Penelitian	dan	Sampel
.....		
21		
1. Populasi		
.....		
21		
2. Sampel Penelitian		
.....		
22		
3. Teknik Sampling		
.....		
23		
E. Tempat penelitian	dan	Waktu



.....		
24		
1. Tempat penelitian		
.....		
24		
2. Waktu penelitian		
.....		
24		
F. Definisi Operasional		
.....		
24		
G. Instrumen data atau Alat pengumpul data		
.....		
25		
H. Metode Data		Pengumpulan
.....		
27		
I. Analisis Data /		Pengolahan
.....		
29		
1. Pengolahan data		
.....		
29		
2. Analisa data		
.....		
30		
J. Etika Penelitian		
.....		
30		



BAB IV HASIL  
PENELITIAN

32

A. Analisis  
Univariat

.....  
32

1. Responden Usia

.....  
32

B. Analisis  
Bivariat

.....  
33

BAB V  
PEMBAHASAN

34

A. Interpretasi Hasil dan Diskusi

.....  
34

1. Analisis  
Univariat

.....  
34

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

.....  
34

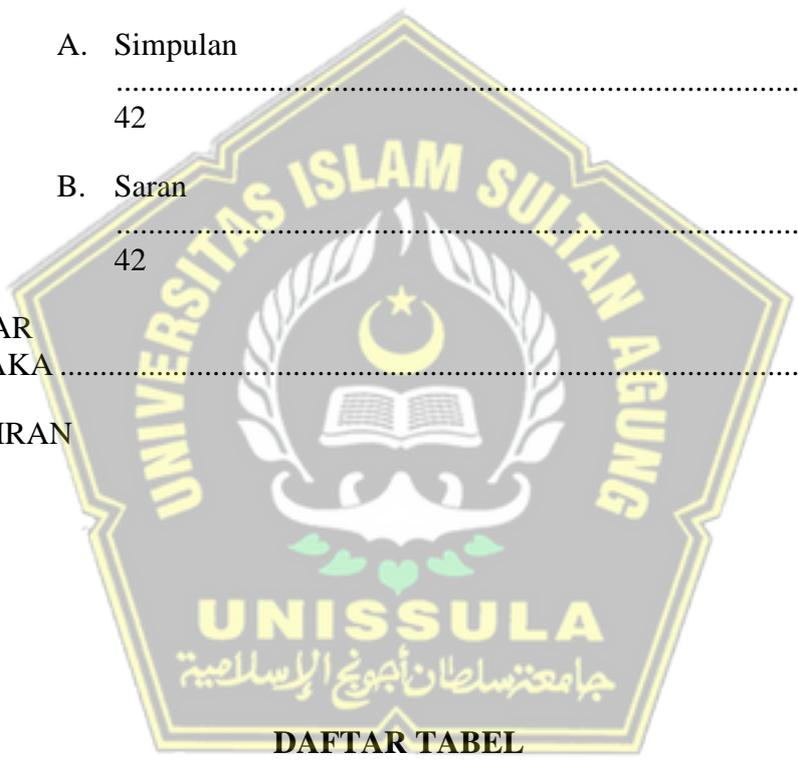
b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

.....  
35

2. Analisis  
Bivariat

.....  
36

B. Keterbatasan Penelitian	40
C. Implikasi Keperawatan	40
BAB PENUTUP	VI 42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	



**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1. Tabel Operasional	Definsi
	25
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usial (n=141)	
	32

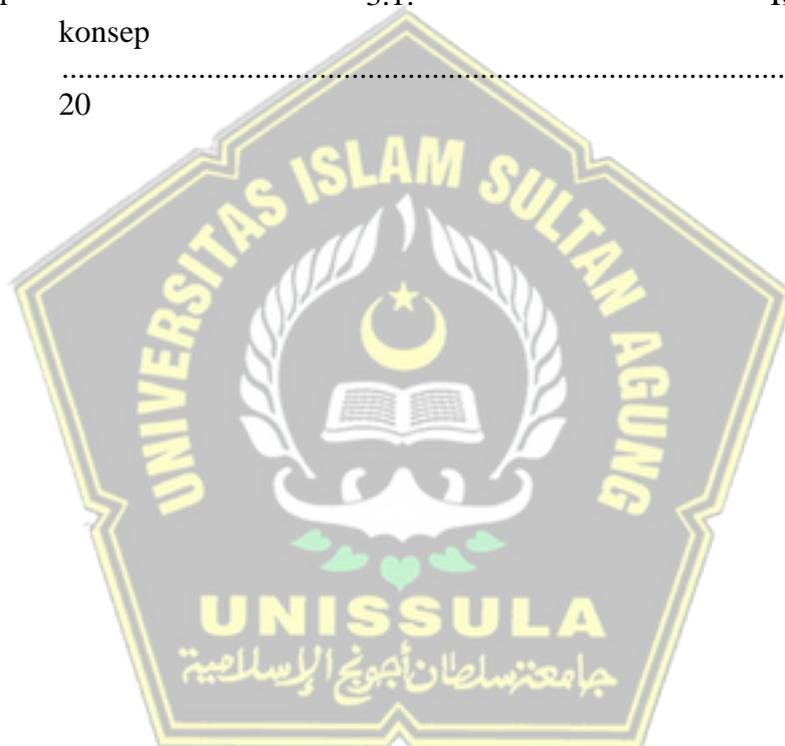
Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin (n=141) .....  
32

Tabel 4.3. Hasil uji analisis Hubungan antara Dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswal kelas IX A - IX E Di SMP N 2 Sayung .....  
33



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1.	Kerangka
teori		
.....		
	19	
Gambar	2.2.	Kerangka
konsep		
.....		
	20	
Gambar	3.1.	Kerangka
konsep		
.....		
	20	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat permohonan ijin survey ke SMP N 2 Sayung Demak
- Lampiran 2. Surat permohonan ijin penelitian ke SMP N 2 Sayung Demak
- Lampiran 3. Keterangan lolos uji etik
- Lampiran 4. Surat jawaban permohonan ijin penelitian dari SMP N 2 Sayung Demak
- Lampiran 5. Surat persetujuan menjadi responden
- Lampiran 6. Kuesioner dukungan orang tua
- Lampiran 7. Output hasil penelitian
- Lampiran 8. Lembar konsultasi bimbingan skripsi
- Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 10. Jadwal Penelitian
- Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dukungan orang tua adalah bentuk dukungan sosial dan yang paling penting dari sistem dukungan sosial lainnya. Keterlibatan orang tua berpengaruh dengan prestasi belajar selama disekolah. Rasa sayang dari orang tua, bentuk perhatian atau penghargaan akan menyebabkan mental yang positif pada anak. Sehingga sangat diperlukan pendampingan belajar terutama pada orang tua agar sikap dewasa tumbuh didalam diri anak(Suhendra et al., 2020). Salah satunya factor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah ada tidaknya dukungan orangtua. Dukungan yang dimaksud yaitu bagaimana perhatian, sikap dan minat orangtua. Dalam mendukung anak pada proses belajarnya, Orangtua juga bisa memberikan sebuah istilah motivasi yang mencakup dorongan atau kekuatan, berupa motivasi yang berupa keinginan atau kebutuhan, Misalnya memfasilitasi alat belajar dan menciptakan tempat yang aman, nyaman dan tenang, sehingga dapat memberi semangat anak agar lebih rajin dalam belajar. Pendidikan adalah bentuk kegiatan yang secara sengaja dan sadar dengan tanggung jawab yang penuh, sehingga timbul interaksi apa yang diimpikan dan terjadi secara terus menerus(Nyamwanza, 2014)

Belajar merupakan bentuk pertumbuhan dan perubahan sikap yang terjadi secara terus-menerus dan berulang-ulang oleh manusia. Belajar merupakan salah satu proses perubahan pada diri manusia. Untuk membangun kegiatan belajar dapat diberikan apresiasi untuk setiap perkembangan yang

sudah diraih anak pada kegiatan belajarnya, selalu mendengar keluh kesah masalah kegiatan belajar yang dikerjakannya, memberi hukuman yang terdapat pelajaran, memberikan perhatian mengenai hal-hal yang dikerjakan pada anak saat sedang belajar, dan memberi waktu luang untuk membimbing anak saat belajar (Suhendra et al., 2020).

Indeks keberhasilan pendidikan salah satunya bisa dilihat dari prestasi belajar, sebab prestasi belajar adalah tolak ukur supaya melihat keberhasilan siswa pada penguasaan materi belajar yang diberikan saat proses pembelajaran. Proses belajar yang baik bisa menjadi prestasi belajar yang sangat bermakna dan berarti. Prestasi belajar penting sebagai indeks keberhasilan baik untuk seorang guru ataupun murid. Prestasi belajar tercapai dengan sangat baik jika didampingi dengan motivasi untuk diri sendiri (Aulia, 2017)

Prestasi belajar yaitu bahan keberhasilan usaha yang diraih. Cara menilai keunggulan seseorang salah satunya dengan memperhatikan prestasi belajarnya. Nilai prestasi belajar yang dokumentatif yaitu dengan bentuk ulangan harian dan nilai raport. *Programme for International Student Asses* atau PISA mengatakan bahwa peserta didik di Indonesia terbilang rendah pada prestasi belajarnya, Indonesia pada posisi peringkat 69 dari 76 negara. Nilai rata-rata UN SMP pada tahun 2015 secara keseluruhan yaitu 62,11 dan pada tahun 2016 mempunyai rata-rata 57,66. (Fajar, 2018)

Hasil survey pendahuluan pada tanggal 27 Juli 2021 dengan 5 siswa di SMP N 2 Sayung Kecamatan Sayung Kabupaten Demak, 3 siswa diantaranya kurang diperhatikan mengenai prestasi belajar oleh orang tuanya, seperti tidak

ditanyakan apakah ada PR, tidak didampingi orang tua saat anak sedang belajar dan sebagainya yang menimbulkan anak menjadi kurang memahami dalam belajarnya.

*World Health Organization* (WHO, 2018), menyatakan prevalensi orang di dunia dalam rentang usia 10-19 tahun kondisi kesehatan mental. Setengah dari semua kondisi kesehatan mental dimulai pada usia 14 tahun tetapi kasus tidak terdeteksi dan tidak diobati karena sejumlah alasan, seperti kurangnya pengetahuan atau kesadaran tentang kesehatan. Remaja adalah mereka yang berada dimasa transisi dari anak-anak menuju dewasa, masa remaja merupakan suatu fase perkembangan yang dinamis dan mengalami banyak perubahan serta persoalan dalam kehidupan remaja. Perubahan tersebut meliputi perubahan fisik, mental, social, dan emosional, menurut Stuart, 2013. Perkembangan emosi dimasa remaja biasanya memiliki energy yang besar dan emosi yang berkobar-kobar, sedangkan pengendalian diri belum sempurna. Remaja juga sering mengalami perasaan tidak aman, tidak tenang, dan khawatir kesepian.

Pencapaian prestasi belajar siswa pada hakikatnya dipengaruhi dari internal individu yaitu dari kondisi fisik dan psikologis siswa maupun eksternal individu yaitu dari kondisi non sosial dan sosial yang bisa datang dari orang tua. Orang tua adalah salah satu faktor eksternal yang penting dalam kelangsungan pendidikan anaknya melalui pemberian dukungan informasional, instrumental, emosi, penilaian dan penghargaan. Sampai saat ini

masih ada kontroversi dalam penelitian mengenai dukungan orang tua dalam pencapaian prestasi belajar (Qira'ah, 2017)

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya antara lain dengan upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin sejak anak masih dalam kandungan. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih di dalam kandungan sampai 5 tahun pertama kehidupannya, ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang yang optimal baik fisik, mental, emosional, maupun social serta memiliki intelegensi majemuk sesuai dengan potensi genetiknya (Riwidikdo, 2013)

Perkembangan psikososial pada anak usia sekolah adalah industry dengan harga diri rendah, dimana anak bisa menyelesaikan tugas sekolah dan tugas rumah yang di berikan, mempunyai rasa bersaing, senang berkelompok, berperan dalam kegiatan kelompoknya. Apabila anak tidak bisa melewati masa perkembangan tersebut maka terjadi penyimpangan perilaku, anak tidak mau mengerjakan tugas sekolah, membangkang pada orang tua untuk mengerjakan tugas, tidak ada kemauan untuk bersaing dan terkesan malas, tidak mau terlibat dalam kegiatan kelompok, memisahkan diri dari teman sepermainan dan teman sekolah. Akibat dari penyimpangan tersebut anak menjadi rendah diri (Jurnal & Pendidikan, 2020)

Kasih sayang dari orang tua, perhatian atau penghargaan akan menimbulkan mental yang sehat bagi anak. Kekurangan kasih sayang, sikap keras dan kejam akan menimbulkan emosional insecurity sehingga anak akan

mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu diperlukan bimbingan belajar dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab tumbuh pada diri anak. Pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua dan jumlah gaji orang tua juga akan mempengaruhi prestasi belajar anaknya. Keadaan ekonomi keluarga yang terpenuhi dari pekerjaan orang tua mempengaruhi kebutuhan belajar anak yang terkait dengan prestasi belajar (Supratiknya, F & Haryanto, 2015)

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menganggap dukungan orang tua sangat penting karena sangat berpengaruh dalam hasil prestasi belajar anak untuk mendapatkan nilai yang maksimal. Sehingga peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai bentuk dukungan orangtua terhadap prestasi belajar.

#### **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Apakah terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa di SMP N 2 Sayung?

#### **C. Tujuan Penelitian**

##### 1. Tujuan Umum :

Bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar di SMP N 2 Sayung Kecamatan Sayung

##### 2. Tujuan Khusus :

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden
- b. Mengidentifikasi dukungan orang tua pada siswa SMP N 2 Sayung
- c. Mengidentifikasi prestasi belajar pada siswa SMP N 2 Sayung

- d. Menganalisa hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa SMP N 2 Sayung

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

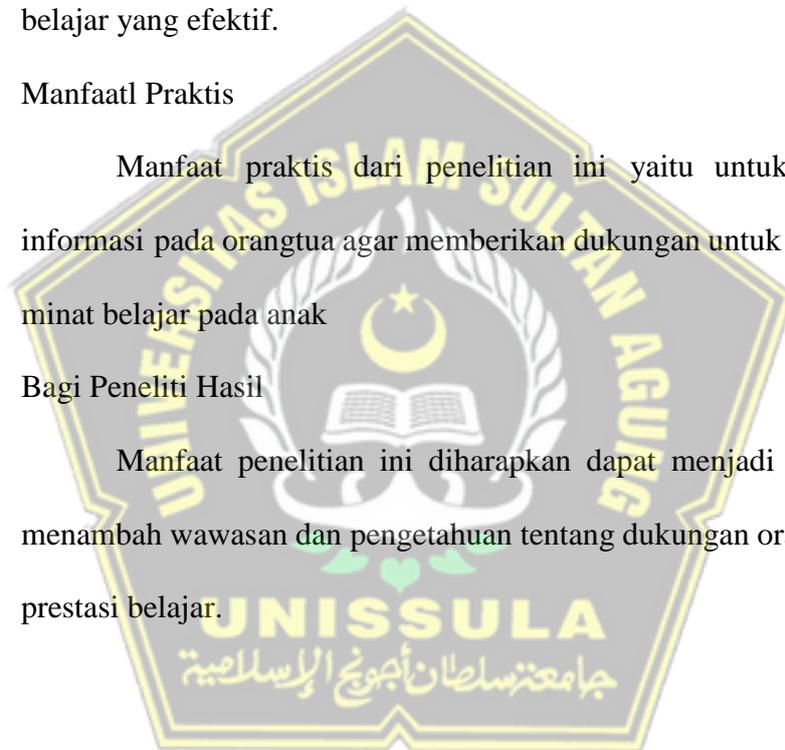
Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang hubungan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar yang efektif.

2. Manfaatl Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu untuk memberikan informasi pada orangtua agar memberikan dukungan untuk meningkatkan minat belajar pada anak

3. Bagi Peneliti Hasil

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran, menambah wawasan dan pengetahuan tentang dukungan orangtua dengan prestasi belajar.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Dukungan Orang tua**

###### **a. Definisi Dukungan Orang tua**

Dukungan orang tua merupakan dukungan yang dilakukan pada orang tua untuk anaknya dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak dengan cara memberi rasa perhatian, aman dan rasa sayang (Nyamwanza, 2014). Sehingga, sebagai orang tua wajib membimbing dan membantu semua usaha yang dikerjakan oleh anak dan dapat memberi pelajaran informal untuk membantu perkembangan serta pertumbuhan anak guna mengikuti pendidikan terhadap pendidikan yang formal. Oleh karena itu, orang tua bertindak dalam menumbuhkan sikap serta nilai kehidupan, mengembangkan bakat, minat dan kepribadiannya.

Dukungan mempunyai makna sebagai memberi motivasi, semangat, dorongan serta nasihat untuk orang lain pada situasi pembuat keputusan. Adanya dukungan keluarga bisa meningkatkan prestasi belajar anak yang tinggi. Seperti contoh dukungan keluarga yang dilakukan kepada anak yaitu mengamati sekolahnya, memberi nasihat yang baik apabila anak tidak mengikuti peraturan disekolahnya, menyediakan fasilitas untuk digunakan kebutuhan di sekolahnya, mengamati tahapan belajarnya, dan mengamati

lingkungan temannya (Fajar, 2018).

Di era saat ini anak mulai terpengaruh dengan kebiasaan-kebiasaan yang mengganggu belajarnya seperti main game, malas belajar, kurang berkomunikasi dengan orangtuanya, baik di lingkungan rumah atau di sekolahan. Orang tua semestinya memberi perhatian dan kasih sayang guna membantu menumbuhkan semangat pada masa depannya, Oleh karena itu anak bisa mendapatkan harapan untuk meraih tujuan hidupnya dalam melakukan apapun kemauannya. Orang tua wajib memenuhi dukungan pada masa depannya dan memberikan dukungan dalam sisi afeksi, kognisi dan konasinya. Kasih sayang dan nasihat keluarga bisa memberikan dampak positif pada individu guna mencapai impian yang dimilikinya, kemudian mereka optimis dan yakin pada harapan masa depannya (Friedman, 2015).

b. Bentuk Dukungan Orangtua

Friedman 2015 menyimpulkan bahwa ada beberapa bentuk dukungan orang tua terhadap prestasi belajar, diantaranya sebagai berikut:

1) Dukungan Informasional

Dukungan informasional adalah dukungan yang berguna untuk kolektor dan disseminator informasi mengenai dunia. Dukungan informasi akan terjadi dan akan diberikan oleh keluarga biasa berbentuk nasihat, saran serta diskusi mengenai

cara mengatasi serta memecahkan masalah yang terjadi (Friedman, 2015).

## 2) Dukungan Penilaian

Dukungan penilaian adalah tindakan dari orangtua, orangtua melakukan system pembimbingan umpan balik, memerantai serta membimbing masalah dan termasuk sumber validator identitas anggota (Friedman, 2010). Dukungan penilaian akan terjadi dengan ekspresi yang positif terhadap konsep, perasaan serta performa pada orang lain berbanding positif diantara individu dengan orang lain.

## 3) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental adalah bentuk dukungan orangtua bersifat secara langsung, seperti memberikan hunian, memberi uang dan membantu dalam mengerjakan tugas rumah untuk sehari-hari (Sarafino, 2011).

## 4) Dukungan Emosional

Dukungan emosional berguna untuk tempat beristirahat dan penyembuhan serta meringankan penguasaan emosional. Dukungan ini meliputi ungkapan rasa empati, kepedulian, dan perhatian terhadap individu.

Biasanya dukungan ini diperoleh dari pasangan atau keluarga, seperti memberikan pengertian terhadap masalah yang sedang dihadapi atau mendengarkan keluhannya.

c. Pengaruh Dukungan Orangtua

Pengaruh dukungan Orang tua, antara lain :

1) Faktor Internal

a) Tahap perkembangan

Yaitu dukungan yang diyakinkan dengan usia, yang artinya perkembangan dan pertumbuhan berawal dari bayi hingga usia lanjut yang mempunyai pemahaman serta berbeda-beda respon kesehatannya.

b) Tingkat pengetahuan

Kekuatan kognitif yang menggambarkan bagaimana cara berfikir guna memahami sesuatu hal

c) Faktor emosi

Yaitu factor yang dapat mempengaruhi kepercayaan dengan adanya dukungan serta cara melakukannya.

Seseorang yang mendapati respon stress pada setiap perubahan hidupnya

d) Spiritual

Yaitu bisa dilihat bagaimana individu melakukan kehidupannya sehari-hari dari nilai dan kepercayaan seseorang, hubungannya dengan lingkungan sekitarnya serta kemampuan dalam mencari suatu harapan dari arti sebuah kehidupan

## 2) Faktor Eksternal

### a) Faktor Lingkungan Keluarga

Kebiasaan keluarga saat memberikan dukungan yang bisa menjadi pengaruh pola pikir anak.

### b) Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi dapat mempengaruhi anak dalam belajar, dari pemberian fasilitas anak belajar setiap orang tua berbeda (Fajar, 2018).

### d. Peran Orang tua

Peran orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak, antara lain:

#### 1) Mengasuh dan Mendidik

Yaitu orang tua bekerja menjadi pendidik, selain itu berperan untuk membimbing ketrampilan anak, yang terpenting membantu sikap mental anak. Sehingga pada hal ini, orang tua wajib serta bisa bertanggung jawab guna mendapatkan minat dan bakat anak

#### 2) Membimbing

Orangtua mampu membimbing atau memberi penjelasan terlebih dulu pada anak sebelum anak mengambil keputusan atau melakukan segala kegiatan yang akan dilakukan.

### 3) Motivator

Yaitu mampu memberi dorongan bagaimana pentingnya belajar untuk menumbuhkan prestasi belajar. Orang tua berperan menjadi motivator anak. Dengan cara membantu dengan memberikan perhatian serta membangun tempat belajar di rumah. Hal ini dapat mengurangi kebiasaan yang tidak bermanfaat, contohnya melihat televisi terus menerus.

### 4) Fasilitator

Pada saat membimbing belajar orang tua menyiapkan fasilitas berupa media serta perlengkapan menulis. Contohnya adalah buku tulis, buku ajar, alat tulis dan tempat belajar.

## 2. Prestasi Belajar

### a. Definisi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar yaitu kegiatan yang dilakukan seseorang dari hasil yang sudah diraih untuk mengetahui perubahan pada tingkah laku yang telah dilewati dengan keahlian dan wawasan untuk berinteraksi dengan lingkungan ranah afektif, psikomotorik, serta kognitif yang dinyatakan berupa hasil akhir atau raport. Prestasi belajar yang diraih seseorang adalah factor yang mempengaruhinya baik secara internal ataupun eksternal individu. Pemahaman terhadap berbagai factor yang dapat berpengaruh pada prestasi belajar sangat penting. Artinya agar bisa membimbing anak untuk meraih prestasi belajarnya dengan baik (Syafi'i et al., 2018).

Seseorang yang mempunyai kecerdasan akademis tinggi, mereka cenderung memiliki rasa gelisah yang tanpa alasan, lebih kritis, cenderung menarik diri, terlihat dingin dan sulit mengekspresikan kemarahan dan kekesalan secara tepat. Jika didukung dengan rendahnya taraf kecerdasan emosionalnya, maka orang-orang seperti ini menjadi sumber masalah.

Karena sifat-sifat diatas, bila seseorang memiliki IQ tinggi namun taraf kecerdasan emosionalnya rendah maka cenderung akan terlihat sebagai orang yang keras kepala, sulit bergaul, mudah frustrasi, tidak mudah percaya kepada orang lain, tidak peka dengan kondisi lingkungan dan cenderung putus asa bila mengalami stress. Kondisi sebaliknya, dialami oleh orang-orang yang memiliki taraf IQ rata-rata namun memiliki kecerdasan emosional yang tinggi (Qira'ah, 2017)

#### **b. Faktor yang Mengaruh Prestasi Belajar**

Prestasi belajar dipengaruhi karena berbagai factor, baik secara internal ataupun eksternal. Maka seorang guru wajib kompeten dalam menentukan metode pembelajaran dengan materi yang sesuai, Contohnya metode yang relavan pada penyampaian materi terutama yang dipraktekkan oleh siswa yaitu pemberian tugas serta demonstrasi. Factor factor tersebut meliputi :

- 1) Faktor dari diri sendiri atau internal
  - a) Faktor fisiologi baik bersifat diperoleh ataupun bawaan.

Yang tergolong factor ini yaitu panca indera yang sudah

tidak ada fungsi seperti mestinya mengalami sakit, cacat tubuh atau fisik, perkembangan tidak sempurna dan adanya kelelahan. Kondisi fisik yang sehat, akan mempengaruhi kesuksesan pada belajar terutama berkaitan dengan konsentrasi. Dengan begitu anak yang tidak sehat karena gizi yang kurang, dapat berpengaruh pada daya tangkap serta kemampuan belajar menjadi kurang.

b) Faktor psikologis antara lain yaitu :

(1) Faktor Intelektif mencakup factor potensial, merupakan kecerdasan serta bakat dan factor ketrampilan nyata, adalah mempunyai prestasi

(2) Faktor non intelektual adalah unsur kepribadian spesifik, contohnya kebiasaan, sikap, motivasi, dan penyesuaian diri

2) Faktor dari luar diri atau eksternal

Berikut adalah pengaruh kualitas prestasi belajar, antara lain:

a) Faktor dukungan prestasi belajar

Keadaan lingkungan di keluarga menentukan prestasi belajar siswa di sekolah. Dengan adanya hubungan harmonis di dalam keluarga, adanya fasilitas belajar, kondisi ekonomi yang cukup, tempat yang mendukung serta perhatian terhadap perkembangan proses belajar anak.

Dalam hal ini dibagi menjadi lima bagian, antara lain:

(1) Gaya membimbing anak

Masing-masing keluarga mempunyai cara dalam membimbing anak, ada yang dengan cara dictator, acuh tak acuh serta demokratis, dimana hal ini dapat berpengaruh pada kualitas prestasi belajar siswa

(2) Hubungan anak dan orang tua

Terdapat berbagai hubungan anak dan orang tua, ada yang acuh tak acuh, hingga anak timbul reaksi frustrasi, ada yang dekat sekali, sehingga mengakibatkan anak manja dan bergantung pada orang tua, ada pula yang jauh, sebab orang tua yang keras sehingga menghambat proses belajar, dan anak selalu merasa ketakutan

(3) Perilaku Orangtua

Orang tua merupakan gambaran yang dicontoh oleh anak, sebab sikap orang tua tidak bisa dihindari. Sehingga sikap orang tua juga yang akan ditiru oleh anak

(4) Faktor ekonomi orang tua

Ekonomi orang tua sangat berpengaruh pada kehidupan keluarga. Kehangatan hubungan anak dan

keluarga terkadang tidak lepas dari factor ekonomi, sama halnya keberhasilan seseorang, tetapi factor ekonomi keluarga pengaruhnya bersifat tidak mutlak

(5) Kondisi dalam keluarga

Kondisi rumah tangga dapat mempengaruhi keadaan saat belajar bagi anak. Jika kondisi rumah gaduh, sering ribut, bertengkar dan tegang, akibatnya anak tidak bisa belajar dengan nyaman, sebab belajar memerlukan konsentrasi dan ketenangan.

b) Faktor Lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah dapat mempengaruhi keadaan belajar yaitu : terdapat guru yang memadai, alat belajar yang lengkap dan gedung yang memenuhi kriteria untuk belajar. Faktor lingkungan sekolah dapat membantu keberhasilan belajar anak, diluar guru, anak dan gedung, ada juga factor lain yang ada di sekolah, contohnya factor penyampaian pelajaran, factor siswa dan guru, factor asal sekolah, dan kelas wajib memenuhi syarat belajar serta kedisiplinan.

c) Faktor di Lingkungan Masyarakat

Kondisi masyarakat juga disebut dengan factor lingkungan sekitar anak dan dimana dia berada, kondisi ini juga berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anak (Nyamwanza, 2014)

### c. Indikator Prestasi Belajar

Indeks prestasi belajar bisa diungkapkan dengan tiga bidang yaitu psikomotorik, kognitif dan afektif, dibutuhkan indicator sebagai peringatan bahwa seseorang berhasil mencapai prestasi pada tingkat tertentu, sebab pemahaman serta pengetahuan yang luas tentang indikator-indikator prestasi belajar sangat dibutuhkan jika seseorang perlu menggunakan alat dan kiat evaluasi. Maksud dari pemahaman dan pengetahuan yang luas mengenai beraneka macam prestasi belajar dan indikator-indikatornya yaitu supaya pemilihan serta penggunaan alat evaluasi bisa menjadi lebih tepat.

Penguraian hasil belajar mencakup seluruh ranah psikologis yang berubah menjadi akibat dari pengalaman serta proses belajar siswa. Tetapi, pada kenyataanya untuk mengungkapkan hal tersebut tidak mudah, karena beberapa perubahan hasil belajar ada yang tidak bisa diraba (Aulia, 2017)

### d. Klasifikasi Prestasi Belajar

Jenis-jenis prestasi belajar bisa diartikan menjadi tingkatan keberhasilan belajar yang menunjukkan taraf pencapaian prestasi. Dengan demikian, prestasi belajar dikelompokkan menjadi 3 jenis prestasi, antara lain:

#### 1) Kognitif

Yaitu pandangan, pemahaman, ingatan, penerapan, analisis (Pemeriksaan serta penilaian dengan teliti), dan sintesis (melantarkan panduan baru dan utuh).

## 2) Afektif

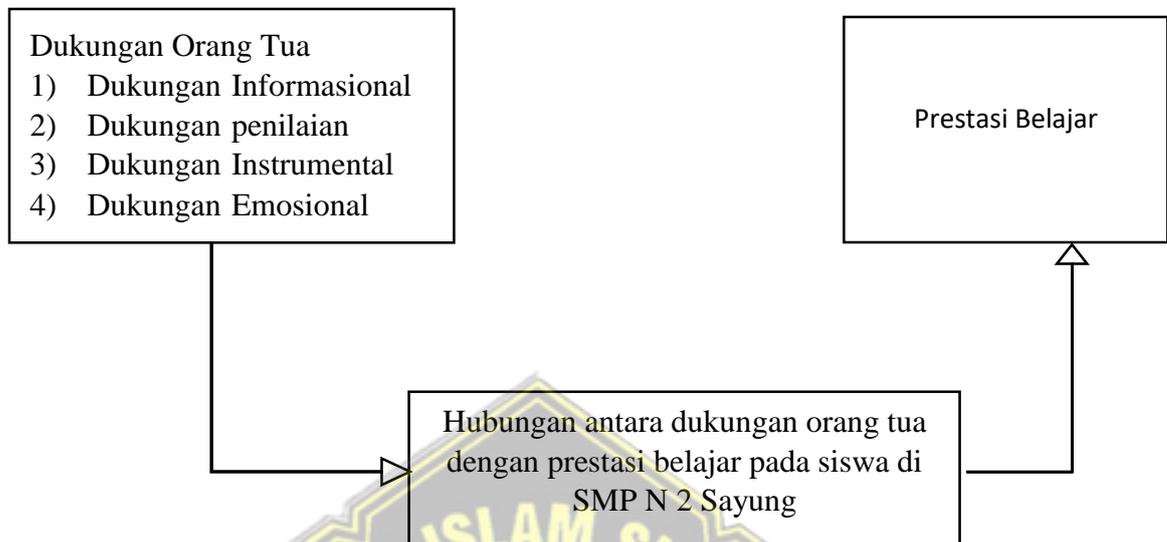
Yaitu sambutan, penerimaan, sikap menghargai, internalisasi atau pendalaman, karakteristik atau penghayatan

## 3) Psikomotorik

Yaitu pengetahuan bertindak dan bergerak, kecakapan ungkapan non verbal dan verbal



## B. Kerangka Teori



Gambar 2.1. Kerangka teori  
Referensi : (Nyamwanza, 2014)

## C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2018:63).

Dalam penelitian ini :

Hipotesis Alternatif (Ha) yaitu :

Adal hubungan antaran dukungan orangtua dengan prestasi belajar pada siswal SMP N 2 Sayung

Hipotesis Nol (H0) yaitu :

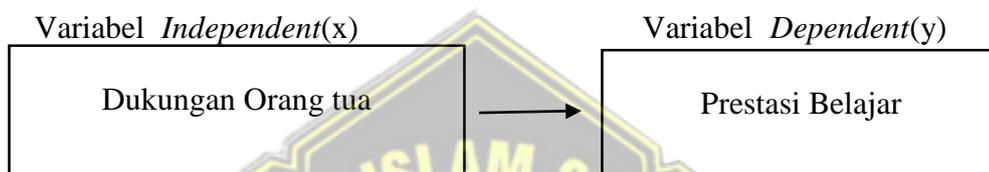
Tidak ada hubungan antara dukungan orangtua dengan prestasi belajar pada siswa SMP N 2 Sayung

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep yaitu gambaran yang menjelaskan tentang keterkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain.



Gambar 3.1. Kerangka konsep

#### B. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Independent

Variabel Bebas atau Variabel Independent (X) yaitu karakteristik atau kondisi yang oleh peneliti dimanipulasi untuk mewujudkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Fungsi variabel ini adalah variabel pengaruh, karena berfungsi mempengaruhi variabel lain, maka secara bebas berpengaruh pada variabel lain (Goleman et al., 2019).

Variabel Independent pada penelitian ini yaitu Dukungan Orang tua

##### 2. Variabel Dependent

Variabel Terikat atau Variabel Dependent (Y) yaitu kondisi atau karakteristik yang muncul atau berubah ketika penelitian memperkenalkan, pengubah atau mengganti variable bebas. Menurut fungsinya variable ini dipengaruhi oleh varibel lain, Oleh karena itu disebut juga variable yang

dipengaruhi atau variable terpengaruhi (Goleman et al., 2019). Variabel Dependent pada penelitian ini yaitu Prestasi belajar.

### **C. Jenis dan Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu strategi atau tahapan untuk mencapai tujuan penelitian, yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Sujarweni, 2014).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode kuantitatif dibuat bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan- keadaan yang nyata sekarang (sementara berlangsung). Penelitian kuantitatif sebagai kegiatan untuk pengumpulan data dalam rangka menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan (Susworo & Marhaendro, 2013).

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, yaitu suatu penelitian observasi atau pengumpulan data, yang artinya setiap subjek penelitian hanya boleh diobservasi satu kali dan dilakukan pengukuran pada status karakter atau variable (Sujarweni, 2014).

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data tentang hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa di SMP N 2 Sayung.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh gabungan elemen yang mempunyai karakteristik umum, yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki keutamaan serta karakteristik yang ditetapkan untuk diteliti atau merupakan keseluruhan dari beberapa orang, barang atau peristiwa yang menarik untuk diteliti oleh peneliti (Habibullah, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Sayung Kecamatan Sayung Kabupaten Demak yaitu kelas 3 di SMP N 2 Sayung (IX A, IX B, IX C, IX D, IX E) sejumlah 141 siswa.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi, walaupun sebagian dari populasi, kenyataan yang diperoleh dari sampel itu harus dapat menggambarkan dalam populasi (Habibullah, 2013). Sampel adalah nilai serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel yaitu suatu langkah guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melakukan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel dapat dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini wajib dilaksanakan sedemikian rupa sampai diperoleh sampel yang benar-benar dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan kata lain harus mewakili (Yustia Putri, 2017).

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *purposive sampling*, suatu teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara memilih

sampel diantara populasi sesuai kehendak peneliti menurut kriteria dan juga tujuan peneliti

Rumus sampel :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$= \frac{141}{1+141(0,05^2)}$$

$$= 104$$

Keterangan :

n : Besar sampel  
 N : besar populasi  
 d : nilai prisi (0,05)

### 3. Teknik Sampling

Teknik Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Tehnik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti menggunakan purposive sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti (Yustia Putri, 2017).

Kriteria sampling pada penelitan ini adalah :

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria yang jika terpenuhi bisa mengakibatkan calon objek menjadi objek penelitian. Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah :

- a) Siswa SMP N 2 Sayung
  - b) Siswa yang bersedia menjadi responden
- 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang dijumpai menyebabkan objek tidak dapat digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah :

- a) Bukan siswa SMP N 2 Sayung
- b) Siswa yang tidak hadir saat pengisian kuesioner

#### **E. Tempat dan Waktu penelitian**

##### 1. Tempat penelitian

Pada penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Sayung, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak

##### 2. Waktu penelitian

Pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti sejak bulan Agustus-September 2021

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan karakteristik yang akan diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Definisi operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi dan replika (Nursalam, 2013).

**Tabel 3.1. Tabell Definsi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel independen Dukungan orang tua	Suatu dorongan atau dukungan orang tua terhadap anak yang sedang menempuh pendidikan di sekolahan	Alat ukur penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan 20 pertanyaan tentang dukungan orang tua Pengukuran menggunakan skala likert yaitu: 1: Tidak pernah 2: Kadang-kadang 3: Sering 4: Selalu	Hasil pengukuran kuesioner ini dikategorikan sebagai berikut : Skala likert : Tinggi : >60 % Sedang : 40-59% Rendah : <40% (Nursalam, 2013)	Ordinal
Variabel dependen Prestasi belajar	Kemampuan nyata seseorang dalam belajar untuk mengingat dan mengetahui sesuatu hal	Alat ukur penelitian ini dengan menggunakan Nilai Raport Pengukuran : $\leq 70 =$ Tuntas $\geq 70 =$ Tidak tuntas	Hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut : Tinggi : >86 % Sedang : 71-85% Rendah : <71%	Nominal

### G. Instrumen atau Alat pengumpul data

Pengumpulan data adalah tahapan untuk mendapatkan data dari responden dengan cara menggunakan alat atau instrument. Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mendapatkan atau mengumpulkan data atau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian (Suwarjeni, 2014). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner dan nilai raport. Penggolongan data dengan cara peneliti menjelaskan maksud dan

tujuan penelitian kepada responden, peneliti memohon persetujuan responden dengan memberi lembar informasi penelitian dan informed consent kepada calon responden, peneliti melakukan pemberian kuesioner secara langsung.

Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data (Suhendra et al., 2020).

a. Kuesioner

Kuesioner berisi tentang dukungan orang tua yang terkait dukungan informasional, dukungan emosional, dukungan instrument, dan dukungan penilaian. Ada 20 pertanyaan dan 4 pilihan jawaban dengan item cara penyekorannya yaitu 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-kadang), dan 1 (tidak pernah).

b. Nilai raport

Nilai raport yang digunakan pada penelitian ini adalah nilai rata-rata raport, dengan kategori jika nilai diatas 70 artinya nilai tuntas, dan jika nilai dibawah 70 diartikan dalam kategori nilai tidak tuntas.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden penelitian diminta memberikan jawaban dengan cara memilih alternative jawaban yang telah disediakan. Pendapat tersebut diperkuat oleh Winarni, (2011 : 138) yang mengemukakan bawa kuesioner

tertutup merupakan kuesioner yang menghendaki jawaban yang pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda (√) pada alternative jawaban yang dipilih.

Berikut merupakan definisi dari uji validitas dan uji reliabilitas :

1) Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran (Yusup et al., 2018). Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur. Dalam penelitian ini kuesioner sudah diuji validitas.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Zhang et al., 2014). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini kuesioner sudah diuji reabilitas.

## H. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2012).

1. Mengantarkan persetujuan judul penelitian sebagai pengantar surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian di SMP N 2 Sayung.
2. Mengantarkan surat pengantar kepada Kepala Sekolah SMP N 2 Sayung untuk melaksanakan survey pendahuluan.
3. Mengantarkan surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMP N 2 Sayung.
4. Sesudah proposal disetujui oleh pembimbing, peneliti membuat surat permohonan ijin melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMP N 2 Sayung.
5. Sesudah menerima izin, peneliti mendatangi calon responden dengan metode mengumpulkan responden, untuk melaksanakan pendekatan dan memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan.
6. Jika calon responden berkenan menjadi responden, selanjutnya idipersilahkan menandatangani informed concent serta apabila calon responden tidak berkena menjadi responden maka peneliti tetap menghormati keputusan tersebut.
7. Peneliti memberi kuesioner untuk responden yang telah berkenan menjadi responden serta menandatangani informed concent, kemudian responden menjawab kuesioner.

8. Sesudah kuesioner diisi oleh responden maka kuesioner tersebut diberikan kembali kepada peneliti pada saat yang sama.
9. Sesudah kuesioner terkumpul, peneliti memeriksa kelengkapan data serta jawaban dari kuesioner yang dijawab oleh responden.

## I. Analisis / Pengolahan Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses untuk menghasilkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data mencakup kegiatan pengeditan data, transformasi data (coding), sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing-masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti (Aedi, 2010).

#### a. Pengeditan data

Pengeditan data yaitu pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak mengikuti syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Contohnya dalam pengeditan data yaitu pemeriksaan kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Aspek-aspek yang perlu diperiksa adalah kelengkapan responden dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Apabila pengisian belum lengkap, peneliti bisa meminta responden untuk menjawabnya kembali.

#### b. Transformasi data (*coding*)

Transformasi data atau coding merupakan pemberian kode kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data.

## 2. Analisa data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Untuk analisis statistik, model analisis yang digunakan harus sesuai dengan rancangan penelitian, jenis data, tujuan yang ingin dicapai dan hipotesis yang akan diuji (Djamas, 2013)

### a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variable yang diteliti. Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari variable independent yaitu Dukungan Orang tua.

### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariate digunakan untuk menghasilkan dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi

## J. Etika Penelitian

Aspek yang harus dipertimbangkan yaitu :

### 1. Informed Consent Informed consent

*Informed Consent* *Informed consent* yaitu pemberian lembar persetujuan yang diberikan kepada responden apakah sudah memenuhi kriteria inklusi. Jika responden menolak peneliti tidak memaksa dan menghargai hak dari responden.

2. *Anomity*

*Anomity* atau tanpa nama yaitu peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan, yaitu dengan hanya memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* yaitu peneliti akan menjaga kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Hasil penelitian ini disimpan aman oleh peneliti dan akan dimusnahkan apabila penelitian sudah selesai dikerjakan. Hanya kelompok skor data dan hasil proses analisis data yang dilaporkan adalah hasil penelitian. Menjaga ketat kerahasiaan responden yaitu dengan menjaga semua informasi yang didapatkan dari responden dan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

4. *Protection from Discomfort*

*Protection from Discomfort* yaitu kesempatan responden untuk memilih melanjutkan atau menghentikan penelitian bila merasakan ketidaknyamanan pada saat penelitian berlangsung.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di SMP N 2 Sayung yang dimulai pada bulan Oktober 2021. Responden yang di ambil data sesuai dengan kriteria hasil inklusi dan eksklusi yang telah di tetapkan sejumlah 141 siswa kelas IX A, IX B, IX C, IX D, dan IX E di SMP N 2 Sayung.

#### A. Analisis Univariat

##### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usial (n=141)**

Umur	Frekuensi	Presentase
14 Tahun	124	87.9
15 Tahun	12	8.5
16 Tahun	5	3.5
Total	141	100.0

Terbanyak pada usia 14 tahun sejumlah 124 siswa (87.9%) dan usia terendah pada usia 16 tahun yang hanya berjumlah 5 siswa (3.5%)

##### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin (n=141)

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	50	35.5
Perempuan	91	64.5
Total	141	100.0

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 91 siswa (64.5) dibandingkan laki-laki sebanyak 50 siswa (35.5)

## B. Analisis Bivariat

Penelitian ini peneliti menggunakan Uji *Korelasi Gamma* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bermakna atau tidak antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas IX A - IX E di SMP N 2 Sayung. Analisis Bivariat mempunyai tujuan untuk melihat korelasi antara dua variable yaitu variable independent : Dukungan orang tua dengan variable dependent : Prestasi belajar

**Tabel 4.3. Hasil uji analisis Hubungan antara Dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswal kelas IXI A -I IX EI Di SMP N 2 Sayung**

		Prestasi Belajar			Total	Koefisien Korelasi (r)	p value
		Rendah (57-70)	Sedang (71-85)	Tinggi (86-100)			
Dukungan Orang tua	Rendah (20-39)	17	23	6	46	.877	.019
	Sedang (40-59)	31	33	9	73		
	Tinggi (60-80)	6	14	2	22		
Total		54	70	17	141		

Tabel 4.3 menggambarkan hasil uji analisis yang telah dilakukan menggunakan Uji *Gamma* dengan memperoleh nilai *p* value 0.019 karena nilai signifikansi kurang dari taraf signifikan 5% ( $0.003 < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas IX A - IX E di SMP N 2 Sayung dan hubungan yang ada termasuk kuat dikarenakan pada nilai koefisien korelasi (*r*) didapatkan nilai sebesar 0.019.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan bab ini, peneliti akan menjelaskan karakteristik responden, analisis univariat dan analisis bivariante yang sudah dijelaskan di bab sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas IX A, IX B, IX C, IX D, dan IX E di SMP N 2 Sayung.

#### **A. Interpretasi dan Diskusi Hasil**

##### **1. Analisis Univariat**

Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan karakteristik responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah jenis kelamin dan usia yang akan dijelaskan sebagai berikut :

##### **a. Usia Responden**

Karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar responden sebanyak 141 siswa SMP didapatkan usia terbanyak pada usia 14 Tahun yaitu sebanyak 124 responden (87.9%) dan usia terendah 5 responden pada usia 16 Tahun dengan presentase (3.5%). Usia ialah umur individu dari sejak lahir hingga menjelang ajal, kemampuan berfikir juga semakin bertambah sejalan dengan bertambahnya usia (Riwidikdo, 2013)

Usia sekolah merupakan fase penting dalam pencapaian karena fase ini anak harus berhadapan dengan berbagai tuntutan

misalnya pelajaran sekolah, hubungan teman sebaya, nilai moral dan etik, serta hubungan dengan dunia dewasa. Usia pada tahap awal ini keinginan dalam berprestasi masih belum stabil dan cenderung mengikuti teman sebayanya dalam orientasi prestasi dibidang tertentu yang memberikan kepuasan dan ketenaran. Prestasi belajar di kalangan remaja awal mencakup bidang-bidang tertentu di kelompok sebayanya. Para remaja ini bercita-cita tinggi dan tidak realistis sehingga tidak mencapai kepuasan dalam berprestasi. Sehingga pada usia ini para remaja awal masih belum stabil dalam orientasi prestasi akademik.

Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada usia remaja pada tahap awal ini keinginan dalam berprestasi masih belum stabil dan cenderung mengikuti teman sebayanya dalam orientasi prestasi akademik.

b. Jenis Kelamin Responden

Penelitian ini menggunakan sampel 141 responden, menyimpulkan dari hasil penelitian bahwa sebagian besar jenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah 91 orang (64,5%), sedangkan siswa laki-laki sebanyak 50 orang (35,5%). Dalam hal ini teman sebaya cukup kuat berpengaruh untuk menghabiskan waktu bermain bersama daripada waktu berkumpul dengan keluarga

Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah ketekunan dalam belajar, semakin tinggi pemusatan konsentrasi

serta rutinitas dalam belajar. Hal ini membuat orang tua harus lebih memperhatikan pergaulan anaknya dan dilingkungan seperti apa anak bermain. Siswa perempuan cenderung memiliki nilai prestasi belajar yang lebih tinggi daripada siswa laki-laki. Factor intern yang mempengaruhi prestasi belajar dilihat dari aspek psikologis yaitu kecerdasan, minat, bakat, motivasi dan dari aspek fisiologis individu yaitu kondisi jasmaniah atau fisik (Syafi'i et al., 2018)

Sehingga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan cenderung mendapatkan nilai tertinggi daripada siswa laki-laki, karena dalam hal ini usia remaja awal pada perempuan lebih stabil dalam orientasi prestasi akademik.

## **2. Analisis Bivariat**

### **a. Dukungan Orang tua**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar dukungan orang tua dengan tingkat sedang sebanyak 73 responden(51,1%)

Dukungan orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tua juga demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak akan memberikan pengaruh dalam perkembangan pendidikan selanjutnya.

Peran orang tua dalam pemberian dukungan anaknya juga diperlukan, karena orang tua adalah tempat dimana anak bisa tumbuh kembang dan berinteraksi dengan lingkungan. Orang tua selalu berada dan menjadi tempat sharing dengan anak. Orang tua bertanggung jawab atas keberhasilan pendidikan anak dan sekolah hanya bertugas membantu orang tua dalam mendidik anak. Dukungan orang tua memiliki peranan penting dalam pendidikan dalam hal ini merupakan guru pertama bagi anak. Orang tua merupakan individu yang paling dekat dengan anak dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap anak, orang tua juga dapat memberikan tekanan secara langsung atau tidak langsung agar dapat mencapai pola perilaku yang diharapkan (Publikasi & Hidayat, 2018). Orang tua yang berperan dan terlibat dalam kegiatan anak disekolah memungkinkan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, selain itu juga orang tua berperan memberikan perhatian terhadap tugas sekolah dan jadwal harian juga didukung oleh suasana rumah yang mendukung belajar anak dan interaksi yang baik antara orang tua dan anak membuat anak bersemangat untuk belajar dan prestasi belajar anak akan meningkat (Autorida, 2017). Cara orang tua agar tetap terlibat dalam belajar anak diantaranya dapat dilihat dari pemberian dukungan terhadap anak. Orang tua yang memberikan dukungan pada anaknya dalam belajar akan mampu meningkatkan semangat anak agar dapat belajar lebih giat, belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah putus asa jika menghadapi kesulitan dalam belajar.

Dari uraian teori diatas, maka dapat disimpulkan dukungan orang tua sangat diperlukan dalam pencapaian hasil prestasi belajar anak. sehingga dengan adanya peran serta orang tua dalam kegiatan proses belajar anak maka hal tersebut dapat menjadikan prestasi anak meningkat.

#### **b. Prestasi belajar**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan memperoleh hasil bahwa mayoritas prestasi belajar dengan tingkat sedang sebanyak 70 responden(52,2%)

Prestasi adalah hasil yang dapat dicapai oleh seseorang(peserta didik) setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan, dan nilai sikap. Prestasi belajar dapat diukur prestasinya setelah melakukan kegiatan belajar (Efendi, 2019). Karakteristik prestasi belajar yang tinggi biasanya tidak terlepas dari dukungan orang tua yang tinggi pula terhadap kegiatan belajar disekolah maupun dilingkungan luar sekolah dalam meraih prestasi dan akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Prestasi belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Prestasi belajar juga sebagai penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Nilai raport yang baik merupakan hal yang paling diimpikan oleh semua siswa yang sedang belajar.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar yang baik dapat diukur prestasinya setelah melakukan kegiatan belajar, oleh karena itu dengan belajar dirumah juga akan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

**c. Hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui dari 141 responden, sebagian besar responden pada dukungan orang tua dengan tingkat sedang sebanyak 73 responden(51,1%) dan mayoritas responden pada prestasi belajar dengan tingkat sedang sebanyak 70 responden(52,2%). Berdasarkan hasil perhitungan *korelasi Gamma* antara variable dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa SMP N 2 Sayung ada hubungan dan adanya hubungan sangat kuat karena didapatkan dari hasil Uji *Gamma* diperoleh *p* value 0.019 dan didapatkan nilai koefisien korelasi skor  $r = 0,877$ .

Dukungan orang tua termasuk factor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dapat diketahui siswa yang memiliki prestasi belajar dengan kriteria tinggi sebanyak 17 siswa, kriteria sedang sebanyak 70 siswa, dan kriteria rendah sebanyak 54 siswa dengan total 141 siswa. Pada penelitian ini didapatkan prestasi belajar dengan tingkat tinggi sebanyak 17 reponden(12%), dengan tingkat sedang sebanyak 70 responden(52,2%) dan dengan tingkat rendah sebanyak 54 responden(35,8%). Berdasarkan uji statistic ditemukan bahwa ada

hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa di SMP N 2 Sayung.

Dapat disimpulkan dari data diatas menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar siswa SMP dengan data yang diperoleh menunjukkan tingkat dukungan orang tua mendapatkan hasil terbanyak 73 responden(51,1%) masuk kategori sedang, dan data yang diperoleh tingkat prestasi belajar dengan hasil terbanyak 70 responden(52,2%) masuk kategori sedang.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

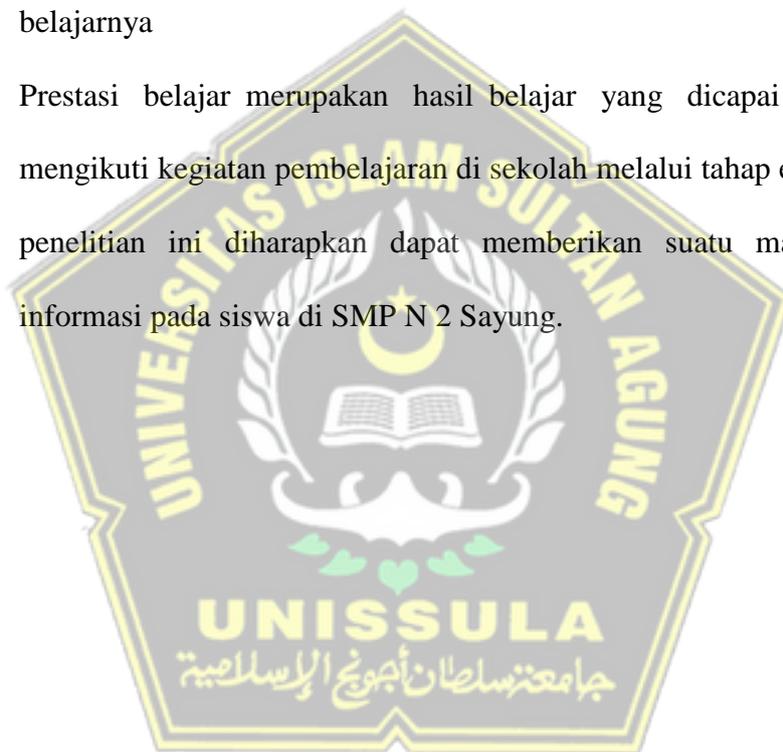
Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Pengambilan data hanya diambil di SMP N 2 Sayung
2. Peneliti tidak melakukan wawancara secara mendalam mengenai dukungan orang tua dan prestasi belajar di SMP N 2 Sayung, Penelitian ini hanya menggunakan metode kuesioner dan tidak memantau secara langsung tentang dukungan orang tua dan prestasi belajar pada siswa SMP N 2 Sayung.

#### **C. Implikasi Keperawatan**

Implikasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar. Hal ini menunjukkan adanya peran penting dukungan orang tua dan lingkungan sekolah dalam peningkatan prestasi belajar. Adapun implikasi keadaan di atas dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Orang tua sebagai pendidik utama dalam keluarga berperan penting dalam memberikan dukungan yang baik sehingga siswa akan menjadi semangat dan minat dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah
2. Lingkungan sekolah merupakan lembaga pendidikan lformal yang sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan berperan dalam membantu siswa agar mampu mengembangkan prestasi belajarnya
3. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah melalui tahap evaluasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat berupa informasi pada siswa di SMP N 2 Sayung.



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

1. Sebagian besar karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini yaitu perempuan sebanyak 91 responden (64.5%). Responden berdasarkan usia sebagian besar 14 tahun sebanyak 124 responden (87.9%)
2. Sebagian besar dukungan orang tua dengan tingkat sedang sebanyak 73 responden(51,1%)
3. Sebagian besar jumlah prestasi belajar dengan tingkat sedang sebanyak 70 responden(52,2%)
4. Terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar pada siswa di SMP N 2 Sayung dari hasil Uji *Gamma* diperoleh *p* value 0.019 dan didapatkan nilai koefisien korelasi skor  $r = 0,877$

#### **B. Saran**

1. Bagi staf pengajar SMP N 2 Sayung diharapkan bisa mempertahankan situasi pembelajaran yang menyenangkan agar penyampaian materi dapat lebih ditangkap atau diterima oleh siswa
2. Bagi siswa SMP N 2 Sayung untuk lebih melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran di kelas dan secara aktif melakukan interaksi baik dengan guru maupun dengan teman sekelas terkait dengan materi yang disampaikan di kelas

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai topic prestasi belajar, diharapkan untuk mengembangkan ruang lingkup dengan memberikan dampak yang positif pada prestasi belajar sehingga memperluas dan menambah kompetensi keilmuan dalam bidang psikologi



## DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. (2010). Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian. *Pengolahan Dan Analisis Data Hasil Penelitian*, 10, 27, 1–30. [http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN\\_PENDIDIKAN/BBM\\_7.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_7.pdf)
- Aulia. (2017). *Pengaruh E-Learning Terbimbing...*, Aulia Shoffy Wigianti, FKIP UMP, 2017. 7–28.
- Autorida. (2017). 濟無No Title No Title No Title. *Aryaka*, 2013–2015.
- Djamas, D. (2013). *Alat Dan Teknik Pengumpulan Data Serta Analisis Data*. [http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN\\_PENDIDIKAN/BBM\\_7.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/DUAL-MODES/PENELITIAN_PENDIDIKAN/BBM_7.pdf)
- Fajar, S. (2018). *Hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar anak sekolah dasar*.
- Friedman, M. (2015). Dukungan Keluarga. *Keperawatan Keluarga, Teori Dan Praktik*, 1974, 10–54.
- Goleman et al., 2019. (2019). No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Habibullah. (2013). Metode Penelitian. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 34–46.
- Jurnal, E., & Pendidikan, I. (2020). *Edukatif: jurnal ilmu pendidikan*. 2(1), 28–36.
- Nursalam, 2016, metode penelitian, & Fallis, A. . (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Nursalam. (2012). *The Personality Test*. Pan Books.
- Publikasi, N., & Hidayat, R. (2018). *Hubungan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa semester v program studi si ilmu keperawatan universitas 'aisyiyah yogyakarta*.
- Riwidikdo, H. (2013). *Statistik Kesehatan*. Rohima Press.
- Suhendra, A. D., Asworowati, R. D., & Ismawati, T. (2020). No Title. *Akrab Juara*, 5(1), 43–54. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/919>
- Sujarweni. (2014). *Penelitian*.

- Supratiknya, F & Haryanto, S. (2015). *Peran psikologi di Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Susworo, A., & Marhaendro, D. (2013). *Pengertian Kegunaan Penelitian Survei Ciri-ciri Ruang lingkup survei*. 1–8. [staff.uny.ac.id/sites/default/files/Penelitian Deskriptif.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/Penelitian%20Deskriptif.pdf)
- Suwarjeni. (2014). *No Title*.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Yustia Putri, W. (2017). PENGARUH REGULATOR, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP CARBON EMISSION DISCLOSURE (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Unpas Bandung*, 48–83. [http://repository.unpas.ac.id/30262/7/BAB 3 sa.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30262/7/BAB%203%20sa.pdf)
- Yusup, F., Studi, P., Biologi, T., Islam, U., & Antasari, N. (2018). Uji Validitas Dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Zhang, H. M., Peh, L. S., & Wang, Y. H. (2014). Servo motor control system and method of auto-detection of types of servo motors. *Applied Mechanics and Materials*, 496–500(1), 1510–1515. <https://doi.org/10.4028/www.scientific.net/AMM.496-500.1510>

